

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan sebuah lembaga yang melaksanakan tridharma dari suatu perguruan tinggi, yaitu terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan serta pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Magang merupakan sebuah program khusus dari perguruan tinggi dimana kegiatan mahasiswa yang dilaksanakan sebagai bentuk pembelajaran dan berlangsung di luar kampus. Magang juga merupakan salah satu upaya dari perguruan tinggi untuk memberikan peningkatan pada kompetensi sumber daya manusia yang terampil dan juga handal serta mampu untuk mengimplementasikan setiap kegiatan pembelajaran yang sudah ditempuh selama berada di dalam kampus, pada dunia kerja sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah maupun swasta.

PT. Kelola Agro Makmur merupakan industri berskala sedang yang bergerak dalam bidang pembekuan sayuran (*frozen vegetable*) dengan mengedepankan prinsip GMP, ISO, HACCP, dan BRC sebagai acuan. Hal ini menjadi salah satu sebab PT. Kelola Agro Makmur sangat cocok untuk menjadi tujuan berlangsungnya kegiatan praktek kerja lapang atau Magang dikarenakan perusahaan ini memiliki banyak hal yang bisa dipelajari guna memperoleh pengalaman dan pengetahuan dalam dunia industri, baik dari proses penerimaan bahan hingga proses pemuatan.

Menurut Zaroni (2017), definisi dari *warehouse* atau gudang merupakan salah satu bagian logistik dalam perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan persediaan serta menyediakan informasi terkait persediaan tersebut yang selalu diperbaharui dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Menurut Porter (2011), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management* mendefinisikan *warehouse* atau gudang adalah tempat penyimpanan barang yang memiliki fungsi lain yang berkaitan dengan aktivitas rantai pasok seperti melakukan penyortiran dan mengemas barang sebelum masuk dalam proses distribusi.

Efektivitas dari sebuah gudang merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena efektivitas gudang merujuk pada seberapa penuh atau seberapa banyak barang atau produk yang disimpan dalam suatu gudang dibandingkan dengan kapasitas total gudang tersebut. Efektivitas gudang dapat diukur dengan menghitung volume atau berat barang yang disimpan dibandingkan dengan kapasitas total penyimpanan yang tersedia. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas gudang meliputi Sistem Penyimpanan, Proses Pengelolaan Persediaan, Rotasi Persediaan, dan Ketersediaan Ruang Lalu Lintas. Memahami serta mengelola efektivitas gudang dengan baik dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan risiko kerusakan barang, dan memastikan bahwa gudang beroperasi secara optimal sesuai dengan kapasitasnya.

Gudang yang efektif adalah gudang yang dirancang, diatur, dan dikelola dengan baik untuk memastikan efisiensi operasional, optimalisasi ruang, dan pemenuhan kebutuhan persediaan. Berikut adalah beberapa prinsip dasar yang dapat membantu menciptakan gudang yang efektif; Perencanaan tata letak yang baik untuk memaksimalkan penggunaan ruang dan memfasilitasi alur kerja yang efisien, Manajemen Persediaan yang Efisien, Optimalisasi Proses *Picking* dan *Packing*, Fleksibilitas dan Skalabilitas agar dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan persediaan dan operasional, Manfaatkan teknologi dan otomatisasi untuk meningkatkan efisiensi operasional, seperti penggunaan sistem otomatis penyimpanan atau perangkat lunak manajemen gudang (WMS), pemeliharaan dan perawatan secara rutin pelatihan dan pengembangan karyawan untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuan mereka dalam manajemen gudang serta fasilitasi komunikasi yang baik antara tim untuk memastikan informasi yang lancar dan koordinasi yang baik. Melalui penerapan prinsip-prinsip ini, gudang dapat menjadi lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis atau kebutuhan persediaan.

PT. Kelola Agro Makmur memiliki gudang non bahan baku yang cukup baik namun karena belum diterapkannya kebijakan atau pengelolaan tata letak barang di dalam gudang serta kurangnya koordinasi antar lini terkait barang masuk dan keluar menyebabkan belum efektifnya gudang non bahan baku di PT.KAM.

Berdasarkan pemaparan diatas, perlu dilakukan Analisis Efektivitas Gudang Non Bahan Baku Menggunakan *Seven Tools* di PT. Kelola Agro Makmur (KAM), Kabupaten Temanggung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dilaksanakannya Magang di PT. Kelola Agro Makmur adalah:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat dalam menyelesaikan kurikulum Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mahasiswa mengenai kegiatan produksi pengolahan pangan.
3. Melatih mahasiswa untuk bersosialisasi pada suasana lingkungan kerja yang sesungguhnya, berkenaan dengan disiplin ilmu dan tanggung jawab pekerjaan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui seluruh tahapan proses produksi sayuran beku di PT. Kelola Agro Makmur.
2. Mengetahui tentang penerapan GMP, ISO, dan HACCP PT. Kelola Agro Makmur.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat dari penyelenggaraan kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa:
 1. Mahasiswa terampil dalam mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai bidang keahliannya.

2. Mahasiswa memahami tentang dunia kerja dari hasil mengimplementasikan keterampilan dan wawasan mendapatkan pengalaman kerja secara nyata di perusahaan.
- b. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember:
1. Mendapatkan lulusan yang kompeten dan handal di bidangnya masing-masing dan memenuhi tuntutan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dari Kementerian riset dan teknologi.
 2. Mendapatkan informasi terkait gambaran dunia industri dan meningkatkan kerjasama dengan PT. Kelola Agro Makmur (KAM).
- c. Manfaat bagi Industri:
1. Dapat meningkatkan peluang kerjasama dengan pihak perguruan tinggi dimana salah satu keuntungannya yakni mendapat informasi tenaga siap kerja.
 2. Mendapatkan tambahan tenaga pekerja dari Mahasiswa Magang yang sedikit banyak akan membantu pekerjaan yang dilakukan di Industri.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Kegiatan Magang

Lokasi kegiatan Magang adalah di PT. KELOLA AGRO MAKMUR (KAM) yang berada di Jalan Raya Kranggan+Pringsurat KM 2.2 No. 99 Desa Nguwet, Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah.

1.3.2 Waktu Kerja

Kegiatan Magang ini dilaksanakan mulai 17 Juli 2023 sampai 17 November 2023. Magang dilakukan pada setiap hari kerja yaitu dimulai dari hari Senin sampai dengan hari Jum'at.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Kegiatan Magang yang dilakukan di PT. Kelola Agro Makmur adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap kegiatan apa saja yang dilaksanakan di lokasi Kegiatan Magang.

2. Metode Literatur

Metode literatur dilakukan dengan melakukan studi literatur atau studi pustaka. Studi Literatur merupakan suatu metode pengumpulan sejumlah buku atau majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Secara umum Studi Literatur adalah cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber tulisan yang telah dibuat sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian terkait

3. Wawancara

Kegiatan tanya jawab dilakukan dengan pembimbing lapang serta dengan staff / karyawan pada saat persiapan terkait dengan prosedur kerja yang akan dilakukan.

4. Praktek Kerja

Praktek kerja dilakukan dengan ikut serta dalam melakukan kegiatan produksi atau laboratorium dengan mengikuti prosedur kerja yang telah dibuat serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengabadian sebuah peristiwa melalui dokumen, foto dan lainnya. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan, mempelajari serta menyusun data yang telah diperoleh.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dari Magang dilakukan dengan menganalisis data dan informasi yang diperoleh lalu dituangkan secara sistematis dan jelas kedalam bentuk laporan Magang.